

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa edukasi kesehatan melalui media video animasi 3M Plus efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap siswa sekolah dasar terhadap pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD). Sebelum diberikan edukasi, siswa cenderung memiliki tingkat pengetahuan dan sikap yang masih tergolong cukup dan kurang, namun setelah diberikan intervensi berupa video animasi, terjadi peningkatan yang signifikan pada aspek kognitif dan afektif siswa. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media yang menarik, mudah dipahami, dan sesuai dengan perkembangan usia anak mampu mempengaruhi cara siswa menerima informasi serta membentuk sikap positif terhadap pencegahan DBD. Dengan demikian, media video animasi dapat dijadikan sebagai alternatif pendekatan edukatif yang efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa sekolah dasar mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan melakukan langkah-langkah pencegahan DBD sejak dini.

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Siswa**

Diharapkan siswa dapat menerapkan pengetahuan dan sikap yang telah didapatkan melalui edukasi video animasi 3M Plus dalam aktivitas sehari-hari, terutama dalam menjaga kebersihan lingkungan dan mencegah berkembangnya nyamuk *Aedes aegypti*. Siswa juga diharapkan dapat menjadi pemimpin perubahan dengan mengajak teman-teman dan keluarga untuk melaksanakan gerakan 3M Plus secara teratur.

## **2. Bagi Sekolah**

Pihak sekolah diharapkan untuk memanfaatkan media pembelajaran seperti video animasi sebagai alat belajar yang teratur, terutama untuk peningkatan kesehatan. Sekolah juga sebaiknya meningkatkan aktivitas kebersihan seperti JUMSIH (Jumat Bersih) serta memperbaiki keadaan lingkungan sekolah agar lebih sehat dan terhindar dari kemungkinan tempat berkembang biaknya nyamuk.

## **3. Bagi Institusi Pendidikan**

Institusi pendidikan, terutama jurusan keperawatan dan kesehatan masyarakat, dianjurkan untuk memasukkan media pembelajaran inovatif yang berbasis teknologi, seperti video animasi, ke dalam kurikulum pendidikan kesehatan anak. Tujuannya adalah agar calon tenaga kesehatan terbiasa dengan metode pengajaran yang efektif, menarik, dan sesuai dengan perkembangan anak.

## **4. Bagi Penelitian Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan desain penelitian yang lebih kompleks, seperti quasi eksperimen dengan kelompok kontrol, agar hasil penelitian lebih kuat secara statistik. Selain itu, penelitian dapat diperluas dengan mengamati perubahan perilaku dalam jangka waktu lama, jumlah sampel, serta memasukkan variabel tambahan seperti partisipasi orang tua atau keadaan lingkungan rumah untuk memperkaya analisis.